

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA BOBOT BADAN DAN UKURAN TUBUH
SAPI BALI PADA KELOMPOK PETERNAK "KEONG MAS"
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA**

SKRIPSI

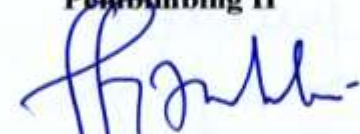
**Oleh
SUSILO DATUKRAMAT
NIM : 621 410 071**

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I


Ir. Nibras Karnain Laya, MP
NIP. 196612062001122001

Pembimbing II


Fahrul Ilham, S.Pt, M.Si
NIP. 198006072005011002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Peternakan**


Ir. Nibras Karnain Laya, MP
NIP. 196612062001122001

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA BOBOT BADAN DAN UKURAN TUBUH
SAPI BALI PADA KELOMPOK PETERNAK “KEONG MAS”
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA**

SKRIPSI

Oleh
SUSILO DATUKRAMAT
NIM : 621 410 071

Telah Memenuhi Syarat dan Dipertahankan di Depan Komisi Penguji

Hari/Tanggal : Agustus 2017
Waktu : Wita – Selesai

Komisi Penguji

1. Ir. Nibras Karnain Laya, MP (.....)
2. Fahrul Ilham, S.Pt, M.Si (.....)
3. Safriyanto Dako, S.Pt, M.Si (.....)
4. Dr. Muhammad Sayuti M., S.Pt, M.Si (.....)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP, M.Si
NIP. 19720425 200112 1 003

ABSTRAK

Susilo Datukramat. 2017. Hubungan Antara Bobot Badan Dan Ukuran Tubuh Sapi Bali Pada Kelompok Peternak “Keong Mas” Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Dibimbing oleh Nibras Laya dan Fahrul Ilhan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bobot badan sapi bali melalui ukuran-ukuran tubuh ternak pada kelompok peternak “Keong Mas” di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli 2017 dengan menggunakan metode survei. Materi penelitian yang digunakan adalah 30 ekor Sapi Bali. Parameter penelitian adalah bobot badan, panjang badan dan lingkar dada. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran bagian tubuh ternak ditabulasi dan dianalisis menggunakan SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara panjang badan (X1) dan bobot badan (Y) pearson correlation sebesar 0.143 yang berarti korelasi sangat lemah dengan nilai sig. 0.00-0.25. Hubungan antara lingkar dada (X2) dan bobot badan (Y) pearson correlation sebesar 0.510 yang berarti korelasi kuat dengan nilai sig. 0.50-0.75. berdasarkan hasil uji Anova diperoleh Fhitung 9.866 dengan tingkat signifikansi atau probabilitas $0.004 < 0.05$, maka regresi dapat digunakan untuk memprediksi bobot badan. Simpulan penelitian bahwa hasil pengukuran variabel lingkar dada (X2) dapat digunakan untuk memprediksi ukuran bobot badan sapi bali (Y).

Kata Kunci : Bobot Tubuh, Lingkar Dada, Sapi Bali

THE CORRELATION BETWEEN BODY WEIGHT AND BODY MEASUREMENT OF BALI CATTLE IN BREEDERS GROUP “KEONG MAS” IN NORTH BOLAANG MONGONDOW DISTRICT

Susilo Datukramat¹⁾, Nibras Laya²⁾, Fahrul Ilham³⁾

**¹⁾ Student of Department of Animal Husbandry State University of Gorontalo
²⁾ Lecturer of Department of Animal Husbandry State University of Gorontalo**

ABSTRACT

This research aims at finding out Bali cattle weight through body measurements in Breeders Group “Keong Mas” in North Bolaang Mongondow District. This research was conducted in July 2017 through survey method. Research materials are 30 Bali cattle. The research parameters are body weight, body length, and chest girth. Data found from measurement results of the body parts are tabulated and analyzed using SPSS 16. Findings showed that the correlation between body length (X1) and body weight (Y) pearson correlation is 0.143 which means it has weak correlation with sig.value 0.00-0.25. The correlation between chest girth (X2) and body weight (Y) pearson correlation is 0.510 which means it has strong correlation with sig. value 0.50-0.75. Based on Anova test result, it gained F_{count} 9.866 with significance level or probability is $0.004 < 0.05$, therefore regression is able to predict the body weight. In conclusion, the measurement result of chest girth (X2) variable can predict Bali cattle’s weight (Y).

Keywords: Body Weight, Chest Girth, Bali Cattle

